



SISTEM INFORMASI AKUNTANSI JASA LAUNDRY BERBASIS ANDROID DENGAN MEMAKAI APLIKASI HUI POS (STUDI KASUS PADA ROYAL LAUNDRY MEDAN)

Noviani¹⁾, Heriyati Chrisna²⁾, Hernawaty³⁾

^{1,2)} Program Studi Akuntansi, Fakultas Sosial Sains,
Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

³⁾ Program Studi Manajemen, Fakultas Sosial Sains,
Universitas Pembangunan Panca Budi, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan di dan upaya penerapan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Android dengan aplikasi Hui Pos di Royal Laundry. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa dalam prakteknya, Royal Laundry masih belum berhasil menerapkan Sistem Informasi Akuntansi nya dengan baik dikarenakan pengetahuan pemilik Laundry yang sangat minim terkait Aplikasi Hui Pos berbasis Android dan seringkali transaksi tidak tercatat menggunakan bon laundry. Namun demikian, karyawan yang bekerja di laundry ini memiliki kinerja yang baik terbukti dari hasil wawancara kepada konsumen yang dilakukan oleh peneliti terhadap hasil cucian Laundry tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem yang dilakukan oleh Royal Laundry belum berhasil karena kurangnya pengetahuan pemilik Laundry terkait Sistem Informasi Akuntansi dan pembuatan laporan keuangan namun dari sudut kinerja karyawannya sudah sangat baik.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Android, Aplikasi Hui Pos.

*Correspondence Address : Noviani.pancabudi@gmail.com

DOI : 10.31604/jips.v9i7.2022.2712-2717

© 2022UM-Tapsel Press

PENDAHULUAN

Saat ini di hampir seluruh kegiatan terutama bisnis dijalankan dengan menggunakan komputer, internet dan android sebagai alat bantu pengolah informasi akuntansi. Usaha laundry merupakan salah satu contoh penggunaannya dalam hal mencatat transaksi dan memberikan informasi layanan.

Menurut Yaqin (2016) dalam Simargolang (2018) " Laundry adalah sebuah departemen *Housekeeping* yang bertugas dan bertanggung jawab untuk memproses semua aktifitas pencucian baik untuk operasioanal hotel dan tamu hotel ". Laundry juga bias diartikan sebagai jasa yang menyediakan fasilitas pencucian, pengeringan dan tempat perawatan pakaian dengan menggunakan mesin maupun manual secara instan serta praktis dan menjadi tren bagi masyarakat saat ini. Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas layanan adalah dengan menerapkan suatu sistem pencatatan dan pengolahan data transaksi berbasis android sehingga semua informasi yang diperlukan dapat dihasilkan secara cepat dan akurat, seperti yang dijelaskan penelitian Mahdalena intan Pratiwi tahun 2017 tentang Sistem informasi akuntansi berbasis Android (Studi kasus Jaya Laundry) dengan hasil sistem informasi akuntansi berbasis android dapat membantu kinerja pengolahan data keuangan suatu jasa perusahaan jasa Laundry yakni "Jaya Laundry 'yaitu input data pemasukan dan data pengeluaran. Output yang dihasilkan laporan data pemasukan, data pengeluaran, laporan laba rugi serta laporan neraca.

Royal Laundry salah satu Laundry yang beralamat di Jl Pasar 1 No 229 A Kel Tanjung Sari Kec Medan Selayang, dimana bisnis laundry ini menyediakan layanan cuci kering kiloan, adapun jenis yang di cuci adalah baju, seprei mau pun bed cover. Selama ini

kegiatan pelayanan dalam proses administrasi yakni penerimaan dan pengambilan barang cucian masih dicatat secara manual kedalam nota bon, sehingga sering terjadi kehilangan dan kerusakan pada nota bon tersebut. Berdasarkan nota bon ini semua transaksi akan direkap kedalam buku pelayanan jasa Laundry sehingga pengelolaan data dikerjakan dua kali dan membuang waktu.

Terkait pencarian data konsumen juga mengalami kesulitan dan membutuhkan proses yang panjang. Selain itu dalam penerimaan maupun pengambilan kain Laundry sekaligus pendapatan kas direkap dan dicatat setiap bulan secara manual.

Untuk alasan ini, diharapkan sistem informasi Akuntansi jasa Laundry berbasis Aplikasi Hui Pos dapat mempermudah pemilik laundry dalam mencatat proses administrasi penerimaan, atau pun pengambilan dan pendapatannya dengan cepat, efektif dan efisien.

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka pengkoordinasian sumber daya (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Wilkinson, 2000). Bodnar (2013) mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi sebagai suatu siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi dan pengembangan sistem informasi. Sementara itu menurut Gelinas (2017) Sistem Informasi Akuntansi bertujuan untuk mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi yang berkaitan dengan aspek keuangan bisnis.

Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk memproses transaksi perusahaan secara efisien dan efektif

(Romney, 2016). Dalam sistem manual (non-komputer), data dimasukkan ke dalam jurnal dan buku besar secara tertulis di kertas. Pada sistem yang berbasis computer, data dimasukkan ke dalam komputer dan disimpan di file dan database. Kegiatan pada data yang ditujukan untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dan relevan disebut sebagai Siklus Pemrosesan Data. Proses tersebut terdiri dari 4 (empat) langkah yaitu data masukan, penyimpanan data, pengolahan data dan informasi keluaran.

Adanya Sistem Informasi yang dirancang dengan baik dapat memberikan beberapa manfaat :

1. Memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya untuk menghasilkan produk atau jasa. Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat memberikan informasi apabila terdapat proses produksi yang kurang baik atau tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga dapat segera diperbaiki. Hal ini tentu akan mengurangi biaya perbaikan dalam jumlah besar.
2. Memperbaiki efisiensi. Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat membantu memperbaiki efisiensi jalannya suatu proses dengan memberikan informasi yang lebih tepat waktu.
3. Memperbaiki pengambilan keputusan. Sistem Informasi Akuntansi dapat memperbaiki pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang tepat waktu.
4. Berbagai pengetahuan. Sistem Informasi Akuntansi yang dirancang dengan baik dapat mempermudah proses

berbagai pengetahuan dan keahlian, yang selanjutnya dapat memperbaiki proses operasi perusahaan dan bahkan memberikan keunggulan kompetitif.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Soegiharto (2001) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah:

1. Keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (*user involvement in AIS development*)
2. Kemampuan teknik dari personal sistem informasi akuntansi (*technical capability of AIS personal*)
3. Ukuran organisasi (*organization size*)
4. Dukungan manajemen puncak (*management support*)
5. Formalisasi pengembangan sistem informasi (*formalization of information system development*)
6. Program pelatihan dan pendidikan pemakai (*user training and education program*)
7. Keberadaan dewan pengarah sistem informasi (*information system steering committee*)
8. Lokasi departemen sistem informasi (*location of information sistem departement*)

Hui Post adalah aplikasi software kasir yang memudahkan para pengusaha untuk mengelola bisnis

laundry lewat media Android, pemilik bisa mengecek pembukuan dari mana saja dan dapat membantu menerapkan sistem digitalisasi sesuai dengan perkembangan jaman. Dengan adanya aplikasi ini mempermudah pemilik laundry untuk melihat dan merekap proses administrasi baik itu penerimaan, pengambilan dan omzet dengan cepat, efektif dan efisien.

Aplikasi ini juga dipakai untuk melihat data pelanggan, menentukan promo dan dengan aplikasi ini pemilik Laundry tidak perlu lagi mencetak nota berpuluh-puluh buku., dan juga tidak perlu repot membuat rekapan harian, mingguan maupun bulanan. Dengan software kasir laundry Hui Pos, kita hanya cukup mendownloadnya di Play store. Biaya berlangganan HUI POS cukup murah. Hanya Rp. 60.000/bulan percabang. Tidak ada batasan jumlah nota. Sehingga jumlah tagihan yang kita bayarkan ke HUI POS tidak akan ada pembengkakan. Flat hanya Rp. 60.000/bulan per cabang.

Untuk memulai menggunakan aplikasi kasir laundry HUI POS adalah:

1. Ponsel Android untuk dijadikan mesin kasir
2. Aplikasi untuk Kasir (HUI POS) dapat diunduh di PlayStore
3. Aplikasi untuk Owner (HUI Owner) dapat diunduh di PlayStore
4. Aplikasi WhatsApp untuk mengirim nota digital ke pelanggan
5. Internet, untuk menyambungkan ponsel kasir
6. Printer thermal 58mm untuk mencetak nota. Namun bisa tanpa printer jika seluruh transaksi dengan pelanggan menggunakan nota digital lewat WhatsApp
7. Kertas nota ukuran 5,8mm

Untuk memulai menggunakan aplikasi ini maka dapat melakukan download aplikasi HUI POS dan HUI Owner (bisa dipasang dalam satu ponsel sekaligus).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang berjalan di Royal Laundry Medan dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi berbasis Android dengan aplikasi Hui Pos. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara kepada pemilik Royal Laundry, para pegawai dan konsumen. Teknik analisa data dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan verifikasi (*verification/conclusion drawing*)(Miles & Huberman, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi dan wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa :

1. Kemampuan Pemakai Sistem Informasi. Menurut Robins (2016) kemampuan teknik pengguna sistem informasi dapat dilihat dari pengetahuan, kemampuan, dan keahlian. Pada Royal Laundry ini, pemilik kurang memiliki informasi tentang aplikasi Hui Pos berbasis android, kurang memiliki kemampuan dalam menjalankan Sistem Informasi Akuntansi yang ada terbukti dengan tidak disiplinya mereka dalam mencatat Nota Bon penerimaan cucian. Namun demikian, para karyawan disana memiliki tanggung jawab kerja yang baik terbukti dari hasil wawancara

dengan konsumen yang menyatakan bahwa hasil cucian sangat bersih, rapi dan wangi.

2. Efektivitas Kerja. Menurut Steers (2016) suatu pekerjaan dikatakan efektif jika dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan tentunya tepat sasaran. Dalam prakteknya, Royal Laundry sudah memiliki efektifitas kerja yang baik tercermin dari jawaban konsumen yang menyatakan bahwa laundry ini selalu berhasil menyelesaikan cucian mereka tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari kontribusi pemilik laundry yang selalu mensupport pekerjaannya agar menyelesaikan pekerjaan mereka tepat waktu dan membagi jam kerja ke dalam dua shift agar lebih efektif.
3. Laporan Keuangan. Menurut Surya (2017) laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Royal Laundry masih belum memiliki laporan keuangan sesuai standar untuk UMKM. Laporan keuangan yang dibuat oleh pemilik selama ini hanya berupa pencatatan keuangan menggunakan buku Debet Kredit yang biasa dibeli di toko dan belum memahami bagaimana membuat laporan laba rugi, laporan ekuitas maupun neraca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan temuan pola dan konsep yang sudah

dibuat maka dapat disimpulkan bahwa pemilik laundry masih belum mampu menjalankan Sistem Informasi Akuntansi yang ada terbukti dengan tidak disiplinnya mereka dalam mencatat Nota Bon penerimaan cucian. Namun demikian, dari sudut efektivitas kerja, Royal Laundry sudah memiliki kinerja yang baik terbukti dari hasil cucian yang selalu selesai tepat waktu. Untuk pembuatan laporan keuangan masih manual dan belum terstandarisasi, hanya berupa pencatatan menggunakan buku Debet Kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodnar, George H. and William S. Hopwood. 2013. *Accounting Information Systems*. Eleventh Ed. New Jersey : Pearson Education, Inc
- Gelinas, Ulric J, Richard B. Dull, Patrick R. Wheeler and Mary Callahan Hill. 2018. *Accounting Information System*. Eleventh Ed. USA : Cengage Learning
- Miles, Matthew B and A Michael Huberman. 2014. *Qualitative Data Analysis : a Methodes Sourcebook*. Third Ed. USA : SAGE Publications, Inc.
- Robins, Stephen P, Timothy A. Judge and Timothy T. Campbell. 2016. *Organizational Behaviour*. Second Ed. New York : Pearson
- Romney, Marshall B. and Paul John Steinbart. 2016. *Accounting Information Systems*, Fourteenth Ed. New York : Person
- Simargolang, Muhammad Yasin & Nurmala Nasution. 2018. Aplikasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis WEB (Studi Kasus : Pelangi Laundry Kisaran). *Jurnal Teknologi Informasi*. 2 (1): 9-14
- Soegiharto. 2001. Influence Factors Affecting The Performance of Accounting Information Systems. *Gajah Mada International Journal of Business*. May. Vol. 3 No. 2 pp. 177-202
- Steers, Richard M., Luciara Nardon and Carlos J. Sanchez-Runde. 2016. *Management Across Cultures Developing Global Competencies*. Third Ed. United Kingdom: Cambridge University Press

Noviani, Heriyati Chrisna, Hernawaty

Sistem Informasi Akuntansi Jasa Laundry Berbasis Android Dengan Memakai Aplikasi(Hal 2712-2717)

Surya, Raja Adri Satriawan Surya. 2012.
Akuntansi Keuangan Versi IFRS+. Yogyakarta :
Graha Ilmu

Wilkinson, Joseph W, Michael J. Cerullo,
Vasant Raval, and Bernard Wong On Wing. 2000.
*Accounting Information System : Essential
Concepts and Applications*. 4 th Ed. New Jersey :
John Wiley & Sons